

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Satuan Polisi Pamong Praja di singkat Satpol PP adalah perangkat pemerintahan daerah dalam memelihara ketentraman dan ketertiban umum serta menegakkan peraturan daerah. Organisasi dan kata kerja Satuan Polisi Pamong Praja ditetapkan dengan peraturan daerah.

Satpol PP dapat berkedudukan di daerah Provinsi dan daerah Kabupaten/Kota. Di daerah Provinsi Satuan pol pp dipimpin oleh kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui sekeretaris daerah. Di daerah Kabupaten/Kota satuan pol pp di pimpin oleh kepala yang bewrada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota melalui sekertaris daerah.

Sejarah Satpol pp didirikan di Yogyakarta pada tanggal 3 maret 1950 moto *praja wibawa*, untuk mewardahi sebagian petugsan pemerintah daerah. Sebenarnya petugsan ini telah di laksanakan pemerintah sejak zaman kolonial. Sebelum menjadi Satuan Satpol PP setelah proklamsi kemerdekaan di mana diawali dengan kondisi yang tidak stabil dan mengancam NKRI, dibentuk lah Detasemen Polisi sebagai penjaga keamanan kapanewon di Yogyakarta sesuai dengan surat perintah praja di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menjaga ketentraman dan ketertiban masyarakat.

Pada tanggal 10 November 1948 lembaga ini berubah menjadi Detasemen Poliasi Pamong Praja. Di Jawa dan Madura Satuan pol pp dibentuk tanggal 3 maret 1930. Inilah awal mula terbentuknya Satpol PP oleh sebab itu setiap tanggal 3 maret ditetapkan sebagai Hari Jadi Satuan Polisi Pamong Praja (satpol pp) dan di peringati settiap tahun.

Pada tahun 1960 dimulai pembentukan Kesatuan Polisi Pamong Praja diluar Jawa dan Madura dengan dukungan para petinggi militer/Angkatan

Perang. Pada 1962 namanya berubah menjadi Kesatuan Pagar Baya untuk membedakan dari korps Kepolisian Negara seperti dimaksud dalam UU No 13/1961 tentang pokok – pokok Kepolisian. Tahun 1963 berubah nama lagi menjadi Kesatuan Pagar Praja. Istilah Satpol PP mulai terkenal sejak pemberlakuan UU No 5/1974 tentang pokok- pokok pemerintahan di daerah. Pada pasal 86 (1) disebutkan bahwa satpol pp merupakan perangkat wilayah yang melaksanakan tugas dekonsentrasi.

Saat ini UU 5/1974 tidak diberlakukan lagi di gantikan UU No 22/1999 dan di revisi menjadi UU No 32/2004 di sebutkan Polisi Pamong Praja adalah perangkat pemerintahan daerah dengan tugas pokok menegakkan perda, menyelenggarakan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat sebagai pelaksanaan tugas desentralisasi.

Pada tahun 2007 ketika Provinsi Kepulauan Bangka Belitung lahir Satuan Polisi Pamong Praja masih berada dalam biro pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung bernaung di bidang trantibum.

1.2. Rumusan masalah

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah diuraikan di atas penulis merumuskan permasalahan kedalam pokok – pokok, diantaranya :

- a) Media apa yang tepat untuk menyampaikan informasi Satpol PP Provinsi kepada masyarakat umum ?
- b) Bagaimana cara mendesain media publikasi yang efektif dan informatif untuk menyampaikan informasi Satuan Pol PP Provinsi ?
- c) Software apa saja yang akan digunakan untuk membuat desain media publikasi pada Satpol PP ?

1.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup permasalahan desain di batasi yaitu : logo, spanduk, standing banner, brosur, dan majalah.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang diperoleh setelah penelitian selesai, sesuatu yang akan dicapai atau dituju dalam sebuah penelitian. Rumusan tujuan mengungkapkan keinginan peneliti untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan.

Beberapa sifat yang harus dipenuhi sehingga tujuan penelitian dikatakan baik yaitu : spesifik, terbatas, dapat diukur, dan dapat diperiksa dengan melihat hasil penelitian.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari pencapaiannya tujuan. Seandainya dalam penelitian, tujuan dapat tercapai dan rumusan masalah dapat dipecahkan secara tepat dan akurat, maka apa manfaatnya secara praktis maupun secara teoritis. Kegunaan penelitian mempunyai dua hal yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan (secara teoritis) dan membantu mengatasi, memecahkan dan mencegah masalah yang ada pada objek yang diteliti. Kegunaan hasil penelitian terhubung dengan saran-saran yang diajukan setelah kesimpulan.

- ◆ Menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima kedalam penelitian yang sebenarnya.
- ◆ Hasil penelitian dapat digunakan untuk menggambarkan sistem penilaian pelayanan yang berjalan saat ini.
- ◆ Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sarana untuk menyusun strategi pengembangan sistem penilaian pelayanan yang berjalan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah menggambarkan cara mengumpulkan informasi-informasi atau data yang diperlukan sebagai bahan untuk menyusun tugas akhir atau TA ini adalah sebagai berikut :

1) Wawancara

Merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan memperoleh informasi dari seorang narasumber yang dilakukan dengan cara melontarkan pertanyaan kepada narasumber terkait suatu isu atau topik tertentu yangn dibahas.

2) Observasi

Merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

3) Studi pustaka

Mengumpulkan dan melengkapi data yang diperlukan melalui buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensklopedia, internet, dan sumber-sumber lainnya yang relevan sebagai landasan yang mendukung dalam penulisan ini.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terbagi dalam beberapa bab sebagai berikut ;

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penulisan TA yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB 2 METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain teknik pengumpulan data, metode desain media, dan konsep multi media.

BAB 3 KONSEP PERANCANGAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai konsep perancangan yang berisi objek penelitian, analisi objek, konsep desain, dan konsep desain ajuan.

BAB 4 IMPLEMENTASI DESAIN

Dalam bab ini dijabarkan mengenai implementasi bentuk desain. Berupa gambaran tentang desain apa yang telah dibuat yang nantinya akan dicetak dalam bentuk nyata.

BAB 5 PENUTUP

Pada bab ini terdapat tentang kesimpulan dan saran yang diberikan penulis mengenai apa yang telah diteliti, serta lampiran.